



Menjaring Kolaborasi Melestarikan Ruang Bahari

Putra Peni Luhur Wibowo
Ilham Ayuning Tanjung Sari
Rizqi Rahmawati
Ari Alfian Pratama
Arsy Adziem Wal Hamdir



TAHUN 2026

PROGRAM
WASTE FREE OCEAN
FOR FUTURE FIT SOCIETY

Pengabdian Tesis Kewirausahaan Berbasis Sosial Berbasis
Kerjasama dengan Masyarakat Lokal Berbasis

Community Development Based on Social Responsibility

MENJARING KOLABORASI MELESTARIKAN RUANG BAHARI

**Putra Peni Luhur Wibowo
Ilham Ayuning Tanjung Sari
Rizqi Rahmawati
Ari Alfian Pratama
Arsy Adziem Wal Hamdir**



CV. Bayfa Tendekai Indonesia

Menjaring Kolaborasi Melestarikan Ruang Bahari

© Putra Peni Luhur Wibowo

Ilham Ayuning Tanjung Sari

Rizqi Rahmawati

Ari Alfian Pratama

Arsy Adziem Wal Hamdir

ISBN:

Editor : Nurmalia K. Mar'ah

Tata Letak : Tim Desain Bayfa Cendekia

Desain Sampul : Tim Desain Bayfa Cendekia

Penerbit:

CV. Bayfa Cendekia Indonesia

(Anggota IKAPI No. 272/JTI/2021)

Redaksi:

Jln. Raya Dsn Juron-Pucangrejo RT 008/ RW 004

Kec. Sawahan Kabupaten Madiun 63162

Website : mediacendekia.my.id/buku

Phone/WA : 0857-3031-8025

Cetakan Pertama, September 2026

iv+175 hlm; 15,5x23 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Kutipan Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Buku berjudul “Menjaring Kolaborasi Melestarikan Ruang Bahari” hadir sebagai jendela yang membuka kisah tentang harmoni antara pesona alam pesisir Kota Bontang dan langkah masyarakat dalam membangun kemandirian. Buku ini lahir dari keinginan untuk merekam hubungan yang tak terpisahkan antara bentang bumi, keragaman sumber daya, serta kehidupan budaya masyarakat Bontang. Setiap halaman tidak hanya mengajak pembaca mengenal kekayaan alam yang dimiliki, tetapi juga menyusuri berbagai inovasi sosial yang berhasil menguatkan kelompok rentan, dari keterbatasan menuju kehidupan yang lebih berdaya dan mandiri. Beragam fakta, cerita, tawa, dan peluh yang hadir di lapangan kemudian berpadu menjadi satu kisah yang utuh, berkat keterbukaan hati mereka yang terlibat dan perjalanan yang mempertemukan banyak kebaikan. Pada akhirnya, buku ini menjadi pengingat bahwa kemajuan dan kesejahteraan manusia dapat tumbuh seiring dengan upaya menjaga kelestarian alam, termasuk ekosistem lautan.

Penghargaan dan rasa hormat layak diberikan kepada para pejuang yang dengan tulus menjaga kawasan bahari Kota Bontang, serta kepada semua pihak yang turut membuka jalan bagi tumbuhnya kembali kehidupan masyarakat. Ketulusan warga dalam merawat lingkungan dan kegigihan para penggerak lokal menjadi ruh yang menghidupkan setiap halaman buku ini. Perjalanan tersebut tentu tidak akan mencapai hasil yang berarti tanpa dukungan PT Badak NGL, yang menunjukkan komitmennya melalui upaya berbagai pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat desa, melampaui sekadar memenuhi tanggung jawabnya. Meski masih terdapat ruang untuk penyempurnaan, buku ini diharapkan dapat menjadi percik inspirasi bagi siapa pun yang membacanya. Semoga kisah dari pesisir Kota Bontang ini dapat menjadi pengingat sekaligus penuntun bahwa menjaga ekosistem dan alam tempat kita berpijak merupakan salah satu jalan terbaik untuk membangun kemakmuran yang dapat dirasakan bersama.

Salam Hangat,
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAGIAN I Melarung Gelombang Pesisir Bontang	1
Tumbuh Kembang Kota Bontang.....	6
Kebudayaan di Atas Laut, Serpih Tajam Akar Sengkarut	9
Seperti Tubuh, Lautan juga Bisa Mengeluh.....	21
Tenun Ekonomi Biru	25
Pengembangan Metode Produksi Gaya Baru.....	35
BAGIAN II Dampak Berbicara Melalui Salin Swara	43
Transformasi Paradigma untuk Kelestarian Bersama	48
Untaian Dampak dari Nilai yang Awalnya Tak Nampak	56
BAGIAN III Bekal Bermakna Warisan Menara Marina	66
Sauh Teguh Menyembuhkan Luka Alam Bahari.....	70
Mengiringi Langkah Rapuh Menggapai Kemandirian Utuh....	78
Pemanfaatan Limbah yang Mengukir Senyuman.....	89
MENARA MARINA: Jejak Kebaikan untuk Kemandirian.....	100
BAGIAN IV LESTARI BAHARI, Katalis untuk Masyarakat Mandiri	113
Pilar-Pilar Transformasi LESTARI BAHARI	115
Menganyam Keseimbangan Pelestarian dan Keberdayaan	124
Memanfaatkan Energi Sisa, Mengobarkan Asa.....	136
Kompetensi Inti dan Penyelarasan Daur Hidup	147
Menyongsong Kemandirian dari Kolaborasi Berkelanjutan ...	158
DAFTAR PUSTAKA	168
BIOGRAFI PENULIS.....	171